

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil dan pembahasan di bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan :

1. Model penyaluran zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Kendari dalam upaya penanggulangan kemiskinan terbatas pada tahap perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Pendampingan dan pelatihan hanya dilakukan di awal pemberian bantuan saja dan tidak berkelanjutan sedangkan pengawasan usaha para *mustahiq* belum dilaksanakan disebabkan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang ada sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya peran zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Kendari.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Model CIBEST dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan rumah tangga *mustahiq* sebelum dan setelah memperoleh zakat produktif. Adapun kuadran I kategori sejahtera meningkat dari 14 rumah tangga menjadi 22 rumah tangga. Kuadran II kategori kemiskinan material mengalami penurunan dari 8 rumah tangga menjadi 6 rumah tangga. Kuadran III kategori kemiskinan spiritual menurun dari 8 rumah tangga menjadi 2 rumah tangga kemudian kuadran IV kategori kemiskinan absolut tidak ada rumah tangga yang masuk

pada kuadran tersebut baik sebelum maupun setelah menerima zakat produktif.

5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Pihak BAZNAS

Diharapkan kepada pihak BAZNAS Kota Kendari agar menambah atau merekrut staff baru khususnya pada staff pendistribusian agar bisa dilaksanakannya pengawasan terhadap usaha *mustahiq*. Selain itu diharapkan juga agar BAZNAS Kota Kendari rutin melakukan pelatihan serta pendampingan yang tidak hanya dari segi usaha tapi juga dari segi spiritual atau peningkatan kualitas keagamaan.

2. Bagi Para Mustahiq

Diharapkan kepada *mustahiq* agar dapat menggunakan bantuan zakat produktif dengan sebaik dan seserius mungkin. Dengan menggunakan bantuan ini secara optimal, diharapkan *mustahiq* dapat meningkatkan perekonomian mereka dan bisa keluar dari belenggu kemiskinan.